MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA MATERI JURNAL KHUSUS DI KELAS XII IPS3 SMA NEGERI 1 RANDANGAN

(Improving student learning results through with learning models of jigsaw type on jurnal special materials class XII IPS3 SMA Negeri 1 Randangan)

La Samula

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Randangan
Jl. Trans Sulawesi Motolohu, Kecamatan Randangan
Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo, Kode Pos 96268
Email: lasamulafai@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Jurnal Khusus dikelas XII IPS3 SMA Negeri 1 Randangan melalui penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XII IPS 3 sebanyak 32 orang yang terdiri dari 17 orang Perempuan dan 15 orang laki – laki. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus, setiap siklus melalui empat tahap. Hasil Penelitian menunjukkan pada Siklus I, dari jumlah 32 siswa terdapat 24 siswa yang tuntas atau 75% yang memperoleh nilai 75 ke atas dan 8 siswa belum tuntas atau 25% memperoleh nilai 75 kebawah. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan bahwa hasil belajar siswa siklus I belum mencapai ketuntasan sebab pada indikator kinerja yang diharapkan adalah minimal 80% yang dikenai tindakan memperoleh nilai KKM 75 ke atas. Penelitian Tindakan Kelas pada Siklus II, ditemukan siswa yang tuntas sebanyak 28 siswa atau 87,5%, yang memperoleh nilai 75 ke atas dan 4 siswa tidak tuntas atau 12,5%, memperoleh nilai 75 ke bawah. Dari hasil tersebut dikategorikan hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai ketuntasan yang diharapkan yakni 80% siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas. meningkatkan Hasil belajar siswa di kelas XII IPS 3 SMA Negeri 1 Randangan.

Kata Kunci: Hasil belajar siswa; jurnal khusus; tipe jigsaw;

ABSTRACT

The purpose of this research was to improve student learning outcomes in the Special Journal material in class XII IPS3 SMA Negeri 1 Randangan through the application of the Jigsaw Type Cooperative Learning model. This study was 32 students of Class XII IPS 3, consisting of 17 women and 15 boys. This research was conducted in 2 (two) cycles, each cycle through four stages. The results showed that in Cycle I, from 32 students, 24 students completed or 75% who scored 75 and above and 8 students had not completed or 25% received a 75 and below the score. From these results, it can be categorized that students' learning outcomes in cycle I have not reached completeness because the expected performance indicators are at least 80% subject to action to obtain a KKM score of 75 and above. In the Classroom Action Research in Cycle II, it found 28 students or 87.5% of students who completed the score above 75 and 4 students did not complete or 12.5%, got 75 or less. These results categorized student learning outcomes in cycle II have reached the expected completeness, namely 80% of students who obtained grades 75 and above. Improve student learning outcomes in class XII IPS 3 SMA Negeri 1 Randangan.

Keywords: Student learning outcomes; special journal; jigsaw type

PENDAHULUAN

Di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa

dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi

itu ialah harus menguasai teknik – teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar (Syaifullah, 2012).

Metode mengajar yang guru gunakan dalam setiap kali pertemuan bukanlah asal pakai, tetapi setelah melalui seleksi yang berkesesuaian dengan perumusan SK dan KD, sebab dalam kegiatan belajar mengajar bukan semata persoalan menceritakan. Belajar bukanlah konsekuensi otomatis dari perenungan informasi ke dalam benak siswa. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan dan pemeragaan semata tidak akan membuahkan hasil yang langgeng. Yang bisa membuahkan hasil belajar yang langgeng hanyalah kegiatan belajar aktif.

Untuk bisa mempelajari sesuatu yang baik, kita perlu mendengar, melihat, mengajukan pertanyaannya dan membahasnya dengan orang lain. Bukan Cuma itu, siswa perlu “mengerjakan” yakni menggambarkan sesuatu dengan cara mereka sendiri, menunjukkan contohnya, mencoba dan mempraktekannya.

Dengan menyadari gejala – gejala kenyataan tersebut diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil Judul Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Materi Jurnal Khusus pada Siswa Kelas XII IPS 3 SMA negeri 1 Randangan.

METODE PENELITIAN

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Randangan pada Kelas XII IPS 3 dengan Materi Jurnal Khusus dan waktu Pelaksanaan Penelitian pada bulan september 2014. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui 4 tahap, yaitu perencanaan (*planning*), Pelaksanaan Tindakan (*action*), Pengamatan (*pengamatan*), dan Refleksi (*reflecting*) (Arikunto, 2000)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Pada siklus I pelaksanaan penelitian mengacu pada prosedur penelitian yang telah ditetapkan terlebih dahulu terlebih dahulu yang meliputi Tahapan persiapan, Proses Pelaksanaan Tindakan, dan tahap pengamatan dan evaluasi

Kegiatan Siswa Pada Proses Pembelajaran Siklus I

Penelitian terhadap kegiatan siswa selama pembelajaran siklus I secara individual selama pembelajaran berlangsung oleh seorang guru mitra, menggunakan pengamatan yang telah disiapkan. Adapun hasil yang dicapai pada pengamatan aktivitas siklus I dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 1. Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I

No	Kriteria	Jumlah	Presentase
	Aspek		(%)
1	Sangat Baik	2	25
2	Baik	4	50
3	Cukup	2	25
4	Kurang	0	0
Jumlah		8	100

Dari tabel 1 terlihat bahwa dari 8 aspek yang diamati, terdapat 2 aspek atau 25% yang memperoleh kriteria sangat

baik, 4 aspek atau 50% yang memperoleh kriteria baik, dan 2 aspek atau 25 % kriteria cukup.

Dari hasil tabel 2 terlihat bahwa dari 32 siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas adalah 24 siswa atau 75 % sedangkan yang memperoleh nilai 75 ke bawah adalah 8 siswa atau 25%. Dari hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan, karena pada indikator yang diharapkan adalah minimal 80% siswa yang dikenai tindakan memperoleh nilai 75 ke atas. Dengan demikian penelitian ini perlu lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Tabel 2. Data hasil belajar siswa siklus I

No	Nilai	Jmlh Siswa	Persentase (%)	Ket
1	60 – 64	2	6.25	Tidak Tuntas
2	65 – 69	2	6.25	Tidak Tuntas
3	70 – 74	4	12.5	Tidak Tuntas
4	75 – 79	7	21.875	Tuntas
5	80 – 84	13	40.625	Tuntas
6	85 – 89	2	6.25	Tuntas
7	90 – 94	2	6.25	Tuntas
8	95-100	0	0	-
Nilai 75 ke atas		24	75	Tuntas
Nilai 75 ke bawah		8	25	Tidak Tuntas
Jumlah		32	100	-

Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Seperti halnya pada Siklus I, Siklus II pelaksanaan penelitian mengacu pada prosedur penelitian yang telah ditetapkan terlebih dahulu yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan tindakan,

pengamatan/pemantauan dan evaluasi, serta analisis dan refleksi.

Kegiatan siswa pada Proses Pembelajaran Siklus II

Kegiatan aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran siklus II ini sama

seperti siklus I, yakni dilakukan secara individual selama pembelajaran berlangsung oleh guru mitra, menggunakan lembar pengamatan yang telah disiapkan. Adapun hasil yang dicapai pada Siklus II disajikan pada Tabel 6 Berikut ini:

Tabel 3. Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II

No	Kriteria Aspek	Jumlah	Presentase (%)
1	Sangat Baik	5	62.5
2	Baik	2	25
3	Cukup	1	12.5
4	Kurang	0	0
Jumlah		8	100

Tabel 4. Data hasil belajar siswa siklus II

No	Nilai	Jmlh Siswa	Persentase (%)	Ket
1	60 – 64	0	0	-
2	65 – 69	0	0	-
3	70 – 74	4	12.5	Tidak Tuntas
4	75 – 79	5	15.625	Tuntas
5	80 – 84	7	21.875	Tuntas
6	85 – 89	12	37.5	Tuntas
7	90 – 94	1	3.125	Tuntas
8	95-100	3	9.375	Tuntas
Nilai 75 ke atas		24	87.5	Tuntas
Nilai 75 ke bawah		4	12.5	Tidak Tuntas
Jumlah		32	100	-

Dari tabel 4 tersebut terlihat bahwa dari 32 jumlah siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas adalah 28 orang siswa atau 87.5% sedangkan yang memperoleh nilai 75 ke bawah adalah 4 orang siswa atau 12.5%. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan bahwa kemampuan siswa pada siklus II telah mencapai ketuntasan seperti pada indikator yang diharapkan adalah minimal 80% siswa yang dikenai tindakan memperoleh nilai 75 ke atas.

Dengan demikian penelitian ini tidak perlu lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Dari hasil penelitian pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kualitas proses pembelajaran, serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS 3 SMA Negeri 1 Randangan. Hal ini nampak dari hasil analisis data, baik data yang menyangkut pengamatan kegiatan guru, pengamatan kegiatan siswa, maupun hasil evaluasi

hasil belajar siswa. Peningkatan kualitas pembelajaran maupun hasil belajar siswa erat kaitannya dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw yang diterapkan guru dalam pembelajaran (Isjoni. 2011).

Berdasarkan hasil pengamatan dari kegiatan pembelajaran siklus I, dapat diklasifikasikan siswa tuntas sebanyak 24 orang siswa atau 75% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 8 orang siswa atau 25%, sehingga dikatakan belum mencapai indikator yang diharapkan yakni minimal

80% siswa yang dikenai tindakan memperoleh nilai KKM 75 ke atas, sehingga penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II.

Pemberian tindakan siklus II, diperoleh data yang kemudian di analisis seperti pada siklus I. Dari hasil analisis data diketahui terjadi peningkatan hasil belajar siswa yakni siswa yang tuntas sebanyak 28 orang siswa atau 87.5%, dan siswa yang belum tuntas sebanyak 4 orang siswa atau 12.5%.

Tabel 5. Pengelolaan pembelajaran

No	Kriteria Aspek	Jumlah Aspek		Presentase (%)	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	Sangat Baik	1	5	11.11	55.56
2	Baik	5	3	55.56	33.33
3	Cukup	3	1	33.33	11.11
4	Kurang	0	0	0	0
	Jumlah	8	8	100	100

Tabel 6. Pengamatan aktivitas siswa

No	Kriteria Aspek	Jumlah Aspek		Presentase (%)	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	Sangat Baik	2	5	25	62.5
2	Baik	4	2	50	25
3	Cukup	2	1	25	12.5
4	Kurang	0	0	0	0
	Jumlah	8	8	100	100

Sementara untuk hasil belajar siswa pada materi Jurnal Khusus pada perusahaan dagang dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw diperoleh gambaran sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Hasil belajar siswa

Pembelajaran	Peningkatan Hasil Belajar Siswa
	Nilai 75 ke atas (%)
Siklus I	75
Siklus II	87.5

1. Pada Siklus I; dari jumlah siswa 32 orang siswa, terdapat 24 orang siswa atau 75% yang memperoleh nilai kriteria tuntas, dan 8 orang siswa lainnya belum tuntas atau 25%
2. Pada Siklus II; sebagai tindak lanjut dan perbaikan dari capaian kualitas

pembelajaran siklus I, menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa. Dari 32 orang siswa, terdapat 28 orang siswa atau 87.5% yang tuntas, dan terdapat 4 orang siswa lainnya belum tuntas atau 12.5%

Dengan peningkatan aktivitas guru dan aktivitas siswa, maka akan berdampak positif pada hasil belajar siswa pada materi Jurnal Khusus pada Perusahaan Dagang dalam proses pembelajaran. Hasil pengamatan hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh sebesar 75%, setelah dilaksanakan tindakan siklus II hasil belajar siswa meningkat menjadi 87.5%. Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar pada materi Jurnal Khusus pada Perusahaan dagang dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 1. Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II

Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa hasil capaian pada pelaksanaan siklus I dan Siklus II terjadi peningkatan sebesar 12.5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi Jurnal Khusus pada perusahaan dagang dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Hal ini didukung pula oleh Marleni (2016) yang menyatakan bahwa faktor internal dan eksternal siswa yang menyenangkan proses pembelajaran yang dibawa dalam suasana diskusi kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada materi Jurnal Khusus pada perusahaan dagang dapat disimpulkan sebagai berikut: Melalui implementasi model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw, Hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal – soal jurnal Khusus bagi siswa kelas XII IPS 3 SMA Negeri 1 Randangan dapat ditingkatkan. Penelitian tindakan kelas nilai rata – rata pada siklus I adalah 76.56, Siklus II adalah 82.19 dan siswa yang tuntas belajar pada Siklus I adalah 75%, serta Siklus II adalah 87.5%

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2000. Prosedur penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Isjoni, 2011. Cooperative learning (efektivitas pembelajaran kelompok). Bandung: Alfabeta.
- Marleni L. 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang. Journal Pendidikan Matematika. 1(1): 149-159.
- Syaifullah A.R. 2012 Penerapan model pembelajaran PBI (Problem Based Instruction) dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa kelas X SMK PGRI Sukodadi Lamongan. Skripsi Program S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Surabaya.